

RINGKASAN

“Penerapan Alat Pelindung Diri Pada Aplikator Pestisida di Lahan Edamame PT. Gading Mas Indonesia Teguh” Eva Nur Isnaini, 2022, 44 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Wenny Dhamayanthi, SE, M.Si (Dosen Pembimbing).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar praktis pada suatu perusahaan/industri/instansi/unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian bagi mahasiswa bukan hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, social dan manajerial. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Gading Mas Indonesia Teguh yang berlokasi di Jln. Gajah Mada No. 254, Kaliwates, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember mulai tanggal 1 Oktober 2021 hingga 7 Januari 2022. PT. Gading Mas Indonesia Teguh merupakan anak perusahaan induk PT. ANJ group yang mengelola dalam budidaya perkebunan. PT. Gading Mas Indonesia Teguh salah satu produk perkebunannya yaitu edamame yang mana edamame merupakan kedelai muda Jepang yang outputnya akan di kirim ke Jepang. Proses budidaya edamame harus memperhatikan kaidah global *Good Agriculture Practice*. *Good Agriculture Practice* menjadi upaya dan usaha yang menjamin optimalisasi hasil pertanian, kesejahteraan petani dan pekerjaannya. *Good Agriculture Practice* menjadi pedoman budidaya yang baik yang mencakup sertifikasi atau jaminan mutu produk hasil pertanian khususnya pada tanaman edamame. Konsep pada *Good Agriculture Practice* dirancang sebagai upaya pelestarian makhluk hidup yang berorientasi pada jangka panjang. Peran GAP pada PT. Gading Mas Indonesia Teguh bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas dan mutu edamame. Penerapan GAP yaitu seluruh proses aktivitas penanaman hingga panen harus tercatat di dokumen secara terstruktur agar konsumen dapat melihat bukti secara *valid* melalui dokumen tersebut. Penerapan tersebut salah satunya melalui kepatuhan terhadap pemakaian alat pelindung diri seperti topi, baju lengan

panjang, kacamata, masker, sarung tangan, apron dan sepatu boot untuk aplikator pestisida yang bagian penyemprotan. Penerapan ini harus didukung dan dipantau agar para aplikator dapat bekerja dengan baik dan menghasilkan hasil yang baik

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)